

ISU Sepekan

BIDANG POLITIK DALAM NEGERI

Minggu ke 4 Bulan Mei 2021 (tanggal 21 s.d 28 Mei)



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

JARINGAN 5G PELUANG DAN TANTANGAN

Ahmad Budiman

Peneliti Madya/Politik Dalam Negeri

ahmad.budiman@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Indonesia segera memasuki era jaringan 5G, usai Telkomsel mengantongi restu berupa Surat Keterangan Laik Operasi (SKLO) dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate mengatakan penggelaran layanan 5G ini menandai bahwa saat ini Indonesia memasuki tahapan *simultaneous operation* 4G dan 5G. Kominfo masih akan terus membangun infrastruktur telekomunikasi 4G agar wilayah yang belum tersentuh internet, masyarakat di sana bisa merasakan pengalaman berselancar di dunia maya.

Berdasarkan data terakhir, dari 83.218 desa/kelurahan yang ada di Indonesia, masih terdapat 12.548 desa/kelurahan yang belum mendapatkan akses sinyal 4G. Adapun, 12.548 desa/kelurahan itu ada 9.113 desa/kelurahan yang terletak di wilayah Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal (3T), dikerjakan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (Bakti) Kominfo, sedangkan sisanya 3.435 desa/kelurahan daerah non-3T dilakukan operator seluler. Khusus untuk wilayah 3T, Kominfo melalui Bakti telah bekerjasama dengan mitra swasta dalam pembangunan *Base Transceiver Station* (BTS) 4G.

Hadirnya UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP Nomor 46 Tahun 2021 tentang Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran telah dapat mengubah skema penggelaran jaringan operator seluler, sehingga dapat memunculkan banyak opsi kerja sama di antara operator seluler, seiring dengan diperbolehkannya berbagi infrastruktur pasif dan aktif. Pemegang perizinan perusahaan terkait penggunaan spektrum frekuensi radio untuk penyalenggaraan telekomunikasi, dapat melakukan kerja sama penggunaan spektrum frekuensi radio untuk penerapan teknologi baru dan/atau pengalihan penggunaan spektrum frekuensi radio, dengan penyelenggara telekomunikasi lainnya. Hal ini didorong realita, bahwa pembangunan jaringan diarahkan pada peningkatan kualitas layanan khususnya kecepatan data dengan teknologi terbaru. Operator akan lebih mendorong penggunaan menara bersama dan *manage service* dalam pengembangan jaringan agar lebih efisien.

SUMBER

inet.detik.com, 27 Mei 2021